

GENEALOGI SYARAH *GARĪB AL-ḤADĪŚ*
(Kajian Atas Kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīś* Karya Zamakhsyari)



Oleh :

AHMAD HADI
NIM:22205031089

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.)

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1632/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : GENEALOGI SYARAH GARĪB AL-ḤADĪṢ
(Kajian Atas Kitab Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs Karya Zamakhshari)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD HADI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031089
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d1a3a56d26d



Penguji I
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66d04314b7175



Penguji II
Dr. Ja'far Assagaf, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66d17ef09eb57



Yogyakarta, 29 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66f12235a0472

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hadi, S.Ag.
NIM : 22205031089
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Hadi, S.Ag.
NIM: 22205031089

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

GENEALOGI SYARAH *GARĪB AL-ḤADĪŚ*
(Kajian Atas Kitab *Al-Fāiq Fī Garīb Al-Ḥadīś* Karya Al-Zamakhsharī)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ahmad Hadi, S.Ag.
NIM	: 22205031089
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Pembimbing



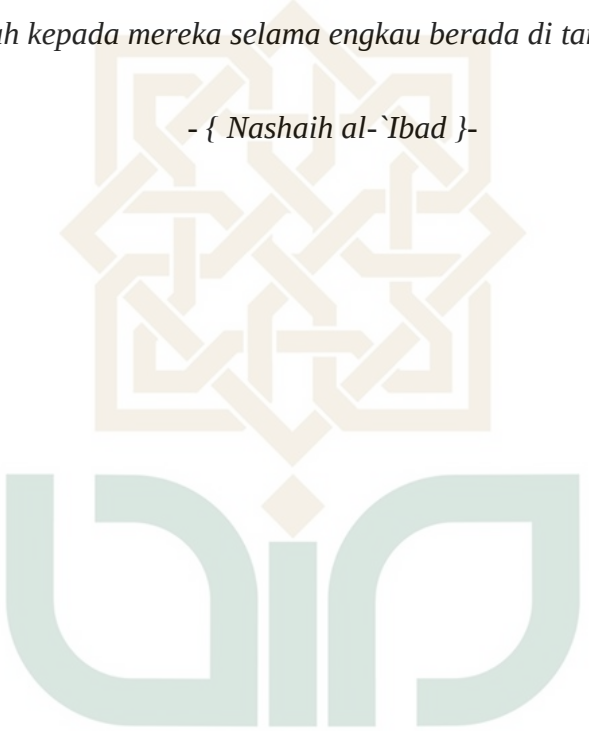
Dr. Abdul Haris, M.Ag.

MOTTO

"دَارِهِمْ مَا دُمْتُ فِي دَارِهِمْ وَأَرْضِهِمْ مَا دُمْتُ فِي أَرْضِهِمْ"

*"Berbaik-baiklah dengan mereka selama engkau berada di tempat mereka, dan
ridholah kepada mereka selama engkau berada di tanah mereka."*

- { Nashaih al-`Ibad }-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta, Alm H. Moh. Nur dan Hj. Kasuwat

dan seluruh keluarga besar bani H. Moh. Nur

Almamater yang patut dibanggakan, Program Studi Magister Ilmu Al-Qur`an dan

Tafsir Konsentrasi Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

segenap jajaran guru dan dosen serta kepada semua pembaca karya ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ،

Puji syukur kami panjatkan kehadirat tuhan semesta alam yang senantiasa malimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga karya sederhana yang diberi judul “**GENEALOGI SYARAH GARĪB AL-ḤADĪŚ (Kajian Atas Kitab Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīś Karya Zamakhsyari)**” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam insyaallah akan selalu kami haturkan kepangkuan beliau sang Revolusioner, pemimpin umat, nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Untuk pengantar kali ini penulis hanya ingin menyampaikan bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari terdapat begitu banyak kekurangan dalam tesis ini, karenanya penulis mengharapkan kritik yang membangun dari para pembaca. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak pengarahan beserta jajarannya;

3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA., selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Al-Qur`an dan tafsir Konsentrasi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya;
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag., Selaku dosen pembimbing tugas akhir yang senantiasa meluangkan waktunya serta mengarahkan penulis untuk segera menyelesaikan karya ini;
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di program studi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir konsentrasi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak mentransmisikan ilmu pengetahuan kepada penulis;
6. Seluruh staff Tata Usaha fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membantu penulis secara administrasi mulai awal hingga akhir;
7. Kedua orang tua Alm. H. Moh. Nur dan Hj. Kasuwat yang dengan sabar mendidik, mendukung, dan selalu meridhoi jalan yang diambil oleh anak-anaknya. Mungkin tidak cukup hanya sekedar kata-kata untuk mengungkapkan kasih sayang orang tua kepada anaknya;
8. Kepada seluruh Saudara dan keluarga Bani H. Moh. Nur yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik secara materi maupun moral;
9. Yassir dan Faiz yang bersedia menjadi teman untuk menuangkan keluhan-keluh selama penulisan ini, juga Bu Najiyah yang selalu melakukan teror kepada anak-anaknya agar segera menyelesaikan penulisan ini;

10. Seluruh teman-teman satu kelas Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir-E yang telah memberikan warna baru;

11. Serta kepada semua pihak yang saya kenal dan yang mengenal saya, yang tidak memungkinkan untuk saya sebutkan satu per satu;

Semoga tuhan memberikan balasan atas segala bentuk kontribusi mereka kepada penulis, *“Jazākum Allāh Ahsan al-Jazā”*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...`...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...`...	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ ditulis *muta`aqqidīn*

عِدَّةٌ ditulis *`iddah*

III. *Ta' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبَةٌ ditulis *hibah*

جِزْيَةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة ال أولياء ditulis karāmah al-aulyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t:

نعمة الله ditulis ni`matullāh

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a. contoh ضَرَبَ ditulis ḍaraba

اِ (kasrah) ditulis i. contoh فَهِمَ ditulis fahima

اُ (dammah) ditulis u. contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةَ ditulis jāhiliyyah

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis yas`ā

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كَرِيمَ ditulis karīm

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوضَ ditulis furūd

VI. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof

أأنتم ditulis *a'antum*

أأعدت ditulis *u'iddat*

لأن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti *qamariyah* ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti *syamsiyyah* ditulis al-

السماء ditulis *as-samā'*

الشمس ditulis *asy-syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض ditulis *ḡawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana seorang *Mu'tazili* membuat karya tulis dalam bidang hadis. Sedangkan secara umum aliran teologi *Mu'tazilah* merupakan sebuah aliran yang cenderung menggunakan akal dalam landasan Aqidah agama mereka. Dalam ranah teologi *Mu'tazilah* mengesampingkan teks-teks keagamaan, baik Al-Qur'an maupun Hadis. Apabila terjadi pertentangan antara teks keagamaan dengan Aqidah mereka, maka akal diposisikan di atas teks-teks tersebut. Jika teks tersebut adalah Al-Qur'an maka kaum *Mu'tazilah* akan mencari takwil yang sesuai dengan nalar teologi mereka, namun apabila yang bertentangan itu adalah hadis maka tertolaklah hadis tersebut. Zamakhsyari sebagai seorang tokoh cendekiawan abad 5 Hijriah yang berasal dari kalangan *Mu'tazilah* memiliki sebuah karya yang bersinggungan dengan hadis. Nama karyanya adalah *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs*. dalam penelitian ini penulis mencoba mengungkap sejarah dibalik terwujudnya karya tersebut melalui kacamata genealogis. Hal ini penulis anggap sebagai sesuatu yang penting karena karya hadis ini berasal dari seseorang yang secara terang-terangan menyebut dirinya sebagai seorang *Mu'tazilah*.

Untuk mengungkap hal tersebut, peneliti melakukan kajian berbasis kepastakaan (*Library research*) Dimana penelitian ini akan mengakses sumber-sumber yang berasal dari teks-teks, baik itu berupa buku, jurnal, dan tulisan lainnya yang dianggap relevan. Sumber primer penelitian ini adalah objek kajian itu sendiri yaitu *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs* kemudian dibantu oleh data pendukung lainnya seperti kitab tentang biografi Zamakhsyari hingga sumber-sumber yang menjelaskan situasi sosial historis di wilayah zamakhsyar dan sekitarnya. Data-data tersebut kemudian akan dipilah melalui proses reduksi dan klasifikasi. Kemudian sebagai pisau analisis penulis menggunakan teori genealogi milik Michel Foucault. Penggunaan pisau analisis tersebut dianggap relevan oleh penulis karena dengan langkah-langkah tersebut penelitian ini dapat mengungkap kuasa yang ada di balik terwujudnya karya *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs*.

Setelah melalui langkah analisis yang mendalam, penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa setidaknya terdapat tiga variabel utama yang mendorong terciptanya kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs* oleh Syekh Zamakhsyari. *Pertama*, kemampuan Zamakhsyari dalam bidang bahasa yang cukup mumpuni. *Kedua*, situasi sosial-politik Dinasti Seljuk yang menjadikan hadis berdiri sebagai sesuatu yang strategis dan krusial. *Ketiga*, keterpengaruhan Zamakhsyari atas aliran teologinya yaitu *Mu'tazilah*. Secara garis besar disebabkan latar belakang zamakhsyari yang seorang *Mu'tazili*, maka hadis dalam kitab ini hanya bersifat sebagai sumber penjelasan terhadap teks hadis, bukan hadis yang berposisi sebagai sebuah sumber landasan ajaran islam.

Kata Kunci : *Genealogi, Mu'tazilah, Syarah Garīb Al-Ḥadīs , Zamakhsyari*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori	14
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II DESKRIPSI ARSIP AL-FĀIQ FĪ GARĪB AL-ḤADĪŚ	22
A. <i>Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīś</i> dan Zamakhsyari.....	22
1. Deskripsi Arsip	22
2. Perjalanan Intelektual Imam Zamakhsyari.....	28
B. Diskursus Sosial-Politik di Zamakhshar.....	33
BAB III PEMETAAN MODEL SYARAH AL-FĀIQ FĪ GARĪB AL-ḤADĪŚ	39
A. Struktur Kebahasaan dan Makna Kalimat.....	40
B. Penjelasan Menggunakan Ayat Al-Qur`an	46
C. Penjelasan Menggunakan Hadis Lain.....	49
D. Menjelaskan dengan Syair	54
BAB IV GENEALOGI SYARAH GARĪB ḤADĪŚ AZ-ZAMAKHSYARI	59
A. Produksi dan Aparatur Wacana <i>Syarah Garīb Ḥadīś</i>	59

1. Produksi Wacana <i>Syarah Garīb Ḥadīṣ</i> Hingga Era Zamakhsyari	59
2. Aparatur dan sistem yang berlaku di Khawarizm	69
B. <i>Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ</i> Sebagai Bentuk Dominasi Wacana Pada Diri Zamakhsyari.....	73
1. Hadis sebagai objek strategis	73
2. Zamakhsyari sebagai Cendikiawan dalam ilmu kebahasaan	79
3. Pengaruh madzhab teologi Mu'tazilah.....	84
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mu'tazilah¹ memiliki kecenderungan resisten terhadap hadis yang bertentangan dengan ajaran Aqidah mereka. Selain itu mereka juga menunjukkan penolakan mereka terhadap hadis ahad². Mereka sangat keras dalam memilih nash untuk dijadikan hujjah dalam hal keyakinan. Terutama karena Mu'tazilah tidak menempatkan nash dalam hal ini hadis pada hierarki tertinggi pedoman ajaran teologi mereka. Meskipun begitu, terdapat salah seorang ulama' dari kalangan penganut aliran teologi Mu'tazilah memiliki karya dalam bidang hadis. Zamakhsyari menjadi salah satu ulama' Mu'tazilah yang merepresentasikan penerimaan Mu'tazilah atas hadis. Ia memiliki karya dalam bidang hadis yaitu *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*. Dalam karyanya ini Zamakhsyari membahas mengenai kalimat-kalimat *garīb*

¹ Mu'tazilah merupakan salah satu aliran teologi dalam islam yang mengedepankan akal dalam menentukan syariat. Dalam penjelasan sejarahnya, banyak pendapat mengenai awal kemunculan aliran ini. Salah satu kisah yang sangat populer adalah ketika washil bin atha' dan temannya 'amr bin ubaid meninggalkan kajian Hasan al-Bashri. Washil dan 'Amr pada awal mulanya merupakan salah satu murid yang senantiasa mengikuti kajian Hasan al-Bashri. Pada suatu hari datang seorang yang bertanya dalam kajian tersebut mengenai pendapat atas orang yang berdosa besar. Pada saat Hasan masih diam tiba-tiba Washil menjawab dan mengemukakan pendapatnya bahwa orang yang berdosa besar tidaklah kafir dan juga tidak mukmin, ia berada diantara dua temoat tersebut. Kemudian setelah peristiwa itu, washil bin atha' tidak lagi mengikuti kajian Hasan al-Bashri dan menjauhkan diri darinya. Karena secara bahasa mu'tazilah memiliki akar kata *i'tazala* yang berarti menjauhkan diri, yang dalam hal ini berarti menjauhkan diri dari kajian Hasan al-Bashri. (lihat) Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-Aliran, Sejarah, Analisa, Dan Perbandingan*, 5th ed. (Jakarta: UI Pres, 1986), 41.

² Dalam banyak literatur *'ulūm al-ḥadīṣ*, hadis atau khabar ahad dipahami sebagai sebuah hadis yang tidak sampai derajat mutawatir. (lihat) Mahmud Thahhan, *Taisīr Muṣṭalāh al-Ḥadīṣ* (Riyadh: Maktabah al-Ma'ārif li an-Nasyr wa at-Tauzī', 2010), 28.

(asing) dalam hadis dimana didalamnya termuat juga banyak hadis-hadis ahad untuk kemudian diberikan penjelasan mengenai kalimat tersebut.

Syekh Zamakhsyari lebih populer di kalangan ahli tafsir, ia mempunyai karya kitab tafsir *Al-Kasysyāf*³ dengan aliran tafsir *bi ar-Ra'yi*-nya. Kitab tersebut menunjukkan identitas dari pengarangnya yang berpaham teologis *mu'tazili*, Dimana ia (Mu'tazilah) merupakan salah satu aliran teologis islam dengan presepsinya mendudukkan rasionalitas sebagai strata tertinggi atas kebenaran, dan menempatkan Al-Qur'an dan hadis sebagai alat untuk mengkonfirmasi kebenaran akal mereka. Penempatan akal sebagai hierarki tertinggi dalam menentukan kebenaran ajaran Aqidah oleh penganut paham teologi ini membuat nash-nash baik Al-Qur'an maupun hadis tidak boleh bertentangan dengan *Uṣūl Al-Khamsah*⁴ Mu'tazilah. Apabila Al-Qur'an dirasa bertentangan dengan *Uṣūl Al-Khamsah* maka mereka akan membuat penafsiran afirmatif atas pokok ajaran mereka, namun apabila yang bertentangan adalah hadis, maka tertolaklah hadis tersebut⁵.

Hadis-hadis yang ditolak oleh kalangan Mu'tazilah secara garis besar memiliki pertentangan dengan *Uṣūl Al-khamsah* dan nalar logis

³ Muhammad bin Utsman ad-Dzahabi, *At-Tafsīr Wa al-Mufasssirūn*, vol. 1 (Kairo: Maktabah Wahibah, n.d.), 304.

⁴ Konsep Ushul al khamsah mu'tazilah merupakan ajaran pokok yang harus dipegang teguh oleh para pengikutnya. Konsep ini dijadikan dasar dalam setiap penentuan keputusan syariat di atas Alquran dan hadīṣ. Kelima dasar tersebut adalah *tauhid* (pengesaan tuhan), *Al-'Adl* (keadilan tuhan), *Al-Wa'd wa al-Wa'id* (Janji dan Ancaman Tuhan), *Al-Manzilah baina Manzilatain*, dan *Al- Amr Ma'rūf wa an-Nahy 'an al-Munkār*. (Lihat) Abdul Rozak and Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam*, 2nd ed. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 100.

⁵ Abu Libabah, *Mauqif al-Mu'tazilah Min as-Sunnah an-Nabawiyyah Wa Mawāḍi'uh Inhirāfihi* 'anha (Riyadh, Saudi Arabia: Dar al-Liwa li Nasyr, 1987), 73.

manusia. Misalnya hadis tentang syafaat⁶ yang dianggap bertentangan dengan salah satu konsep dalam *Uṣūl Al Khamsah* yaitu janji dan ancaman. Sedangkan yang bertentangan dengan nalar logika adalah hadis tentang terbelahnya bulan⁷, penganut Mu'tazilah berspekulasi bahwa hadis tersebut tidak memberitakan kebenaran. *Reasoning*-nya adalah apabila memang terjadi peristiwa besar semacam itu tentunya terdapat banyak pihak turut menyaksikan bulan terbelah, tidak hanya di kalangan masyarakat arab pada masa itu. Sehingga probabilitas adanya data dokumenter baik berupa gambar visual maupun tulisan prasasti akan dapat ditemukan⁸. Data tersebut akan memberikan validasi akan kebenaran hadis tentang peristiwa terbelahnya bulan pada masa nabi. Akibat tidak ditemukannya data semacam itu, hadis tersebut diragukan kebenarannya oleh penganut Mu'tazilah. Meskipun kemudian hal ini dapat terbantah oleh konsep keterbatasan penerima Mu'jizat itu sendiri.

Perkembangan pemikiran golongan Mu'tazilah cukup memberikan pengaruh signifikan bagi pengetahuan keislaman. Pasalnya pada masa Dinasti abasyiyah paham Mu'tazilah sempat ditetapkan sebagai paham resmi kerajaan yang wajib dianut, terutama pada masa khalifan al makmun. Pada masa tersebut Mu'tazilah mendapatkan tempat yang istimewa, beberapa factor pendukungnya adalah karena khalifah al makmun

⁶ Abu Libabah, *Mauqif al-Mu'tazilah Min as-Sunnah an-Nabawiyyah Wa Mawāfīnu Inhirāfihim 'anha*, 99.

⁷ Abu Libabah, *Mauqif Al-Mu'tazilah Min al-Sunnah an-Nabawiyyah...*, 99.

⁸ Laily Liddini, "Hadits Dalam Kacamata Mu'tazilah: Studi Tentang Al-Qadhi 'Abdul Jabbar Dan Abu Al-Husain Al-Basri," *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam* 2, no. 2 (July 1, 2020): 58–78, <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v2i2.50>.

sendiri merupakan penganut paham Mu'tazilah, sehingga ia sangat mendukung aliran ini. Salah satu bentuknya adalah dengan mengangkat menteri-mentri dari golongan tersebut. Bahkan dalam rangka penyebaran paham Mu'tazilah, khalifah al makmun melakukan yang namanya *Mihnah*⁹. Maka tidak heran ketika banyak ulama' yang sedikit banyak terpengaruh paham Mu'tazilah, bahkan setelah hilangnya pengaruh Dinasti Abbasiyah di berbagai wilayah kekuasaannya.

Pada masa awal kemunduran Dinasti abbasiyah, mulai banyak muncul pemberontakan dan perang saudara di berbagai daerah, banyak pula daerah yang melepaskan diri dan mendirikan Dinasti mereka sendiri. Sehingga banyak bermunculan Dinasti-Dinasti kecil di beberapa daerah¹⁰, Salah satu Dinasti kerajaan yang muncul pada masa akhir kekuasaan Dinasti abbasiyah adalah Dinasti Seljuk¹¹. Kekaisaran Seljuk banyak melakukan ekspansi ke berbagai wilayah sekitar seperti Khurasan dan juga daerah

⁹ Mihnah merupakan sebuah peristiwa yang digunakan kekhalifaan pada masa dinasti abbasiyah untuk menguji paham yang dianut oleh ulama' pada masa tersebut. Pada era kekhalifahan abbasiyah terutama khalifah al-makmun para ulama' dipaksa untuk mengikuti paham mu'tazilah dengan cara mempertanyakan kemahjukan alquran. (*lihat*) Fahrudin Faiz, "Kekerasan Intelektual Dalam Islam (Telaah Terhadap Peristiwa Mihnah Mu'tazilah)," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 1 (January 22, 2012): 1–18, <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.719>; (*lihat juga*) Ahmad Lahmi, "Al-Mihnah Dalam Dinasty Abbasiyyah Khalifah Al-Ma'mun: Mihna in the Reign of Al-Ma'mun by Iskandar Arnel," *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 02 (2015): 115–23; S. Ag (*lihat juga*) FAHRUDDIN FAIZ, "Mihnah Mu'tazilah Dalam Perspektif Teori Relasi Kuasa Michel Foucault," *MIHNAH MU'TAZILAH DALAM PERSPEKTIF TEORI RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT*, January 1, 2013, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11889/>.

¹⁰ Philip K. Hitti, *History of Arab*, trans. Cecep Lukman Yasin and Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), 602.

¹¹ Dinasti Seljuk merupakan salah satu kekuatan baru turki yang berasal dari daerah khriztan dan Bukhara. Ada juga yang mengatakan bahwa etnis Seljuk merupakan salah satu etnis yang berafiliasi dengan etnis turki yang bertempat tinggal di padang sahara luas. Muammad Abdul Karim, *Bulan Sabit Di Gurun Gobi*, 1st ed. (Yogyakarta: Suka pres, 2014), 46.

kekuasaan Dinasti Ghaznawiyah¹². Bahkan pada saat itu para sultan Seljuk diakui secara *defacto* untuk memerintah wilayah yang cukup luas, bahkan melebihi kekuasaan kekhalifahan Baghdad pada masa itu, yaitu meliputi Kashmir sebagai batas wilayah timur, sebelah barat berbatasan dengan laut Tengah, Georgia di sebelah utara, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Yaman¹³. Hal ini menunjukkan bahwa Dinasti Abbasiyah dalam posisi yang begitu lemah sehingga tidak mampu menangani konflik yang terjadi.

Pada era Dinasti Seljuk islam sendiri mengalami kemajuan yang cukup signifikan terutama dalam bidang Pendidikan, meskipun tidak sebanding dengan keemasan Baghdad¹⁴, namun dengan berdirinya Madrasah Nidzamiyyah¹⁵ menunjukkan bahwa Dinasti Seljuk merupakan salah satu kekhalifahan yang memberikan perhatian terhadap Pendidikan. Menurut syalabi, Madrasah Nidzamiyyah¹⁶ ini didirikan bertujuan untuk mengikis paham-paham yang dirasa menyimpang, terutama paham yang disebarkan oleh Dinasti Buwaihi dan Fatimiyah di Mesir¹⁷. Nizam al-Mulk pelopor berdirinya Madrasah Nidzamiyyah mendirikan begitu banyak madrasah di berbagai wilayah kekuasaan Dinasti Seljuk¹⁸. Pada masa

¹² Muhammad Abdul Azhim Abu An-Nashr, *Islam Di Asia Tengah (Sejarah, Peradaban, Dan Kebudayaan)* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 106.

¹³ Karim, *Bulan Sabit Di Gurun Gobi*, 46.

¹⁴ Ismawati, "Peran madrasah nizhamiyah pada masa nizham al-mulk 1065-1072 M," January 12, 2016, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29668>.

¹⁵ Ahmad Syalaby, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), 111.

¹⁶ Azan Rizkian Jaya and M. Nurul Humaidi, "Pendidikan Islam Pada Masa Dinasti Saljuk: Madrasah Nizamiyah," *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam* 8, no. 1 (June 25, 2023): 61–72, <https://doi.org/10.29300/tjksi.v8i1.6348>.

¹⁷ Ahmad Syalaby, *Sejarah Pendidikan Islam*, 109.

¹⁸ Ahmad Syalaby, *Sejarah Pendidikan Islam*, 112.

kekuasaan Seljuk dengan Madrasah Nidzamiyyah ini syekh Zamakhsyari lahir.

Berada di bawah kekuasaan Dinasti Seljuk yang menerapkan Sunni sebagai paham kerajaan, syekh Zamakhsyari tetap teguh bahkan secara terang-terangan menyatakan bahwa ia adalah seorang *mu'tazili*¹⁹. Namun tidak bisa dipungkiri, kemajuan pendidikan pada masa tersebut sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap pemikiran Zamakhsyari. Hal ini dapat dilihat dari karya beliau yaitu *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs*. dalam kitab tersebut menggambarkan kemajuan pendidikan diantaranya dalam bidang bahasa dan juga hadis.

Secara umum kitab ini merupakan kitab *syarah* hadis, syarah dalam hal ini dimaknai sebagai penjelasan. Jika dilihat dari akar katanya *Syarah* memiliki beberapa pemaknaan, ada yang memaknai membuka, memahami, menyikap, menjelaskan, hingga menafsirkan. Akan tetapi apabila kata *Syarah* disandingkan dengan hadis, maka kata *syarah* akan mengarah ke makna penjelasan mengenai lafad hadis. Lebih jelasnya yaitu upaya memperjelas lafadz yang masih samar dari hadis-hadis nabi²⁰. Oleh karena itu penyebutan kitab syarah atas *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs* menjadi relevan sebab kitab ini juga berupaya untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam lafadz hadis-hadis *garīb*.

Dalam kutipan berikut misalnya :

¹⁹ Muhammad bin `Usman Ad-Dzahabi, *Siyar A'lām an-Nubalā'* (Kairo: Dar al-Hadis, 2006), 17.

²⁰ Haifa' Abdul Aziz Al-Asrofi, *As-Syarh Al-Mauḍū'ī Li Al-Ḥadīs Asy-Syarīf*, 1st ed. (Kairo: Dar As-Salam, 2012), 22.

وَكُتِبَ لِوَائِلَ بْنِ حَجَرٍ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى الْمُهَاجِرِ بْنِ أَبِي أُمَيٍّ
 أَبُو : أَبُو أُمَيَّةَ تَرَكَ فِي حَالِ الْجَرْ عَلَى لَفْظِهِ فِي حَالِ الرَّفْعِ لِأَنَّهُ اشْتَهَرَ بِذَلِكَ وَعُرِفَ
 فَجَرَى مَجْرَى الْمَثَلِ الَّذِي لَا يُغَيَّرُ . وَكَذَلِكَ قَوْلُهُمْ عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي
 سُفْيَانَ²¹

Kata (أَبُو أُمَيٍّ) secara kaedah nahwu menempati posisi *i'rab jar*, dimana kata (أَبُو) seharusnya menempatkan (ي) untuk menggantikan (و) dan berubah menjadi (أَبِي) sebagai konsekuensi *i'rab jar*. Akan tetapi syekh Zamakhsyari menjelaskan bahwa hal tersebut tidak pasti terjadi terhadap sesuatu yang sudah *ma'rifat*. Artinya ketika sebuah kunya sudah diketahui secara general maka kaedah nahwiyyah bisa tidak digunakan di sana. Selain itu beberapa hadis yang dicantumkan dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs* juga mengandung hadis-hadis yang bahkan terputus sanadnya dan sama sekali tidak ada dalam kitab hadis sahih.

Melihat pen-syarah-an yang dilakukan Zamakhsyari terhadap hadis *garīb* tersebut serta kondisi sosial-politik pada masa kekhalifahan Dinasti Seljuk yang memiliki paham berseberangan dengan syekh Zamakhsyari, penulis berusaha memunculkan beberapa premis guna memberikan asumsi mengenai latar belakang penulisan kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs*. Idealnya syekh Zamakhsyari sebagai penganut paham Mu'tazilah memiliki beberapa koridor dimana mereka harus melakukan penolakan terhadap hadis ahad yang terkait Aqidah dan keyakinan. namun pada realitanya ia

²¹ Mahmud bin Umar Al-Zamakhshari, *Al-Fāiq Fī Garīb Al-Ḥadīs*, 2nd ed., vol. 1 (Kairo: Isa Al-Babi Al-Halabi, 1971), 14.

justro memiliki karya dalam bidang hadis, yaitu pen-*syarah*-an terhadap *Garīb Al-Ḥadīṣ* yang sedikit banyak mengandung hadis ahad. Di lain pihak, Dinasti Seljuk sebagai subjek penguasa merupakan penyebar paham yang bersebrangan dengan Mu'tazilah, yaitu Sunni yang relatif lebih longgar dalam hal penerimaan hadis-hadis ahad terutama hadis ahad yang berkaitan dengan tema aqidah/keyakinan.

Premis-premis tersebut kemudian memunculkan berbagai pertanyaan yaitu Bagaimana seorang *mu'tazili* yang banyak melakukan penolakan terhadap hadis ahad dan hal-hal berkaitan dengan teologi justro membuat karya serta melakukan *syarah* terhadap hadis-hadis yang didalamnya terkandung hadis ahad ?. atau pembuatan karya *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* ini merupakan salah satu pendekatan syekh Zamakhsyari terhadap penguasa ?. menarik kiranya untuk menggali lebih dalam akan hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, beberapa pertanyaan akan diajukan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, berikut beberapa rumusan masalah yang akan diangkat :

1. Bagaimana model pen-*syarah*-an hadis-hadis *garīb* dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* ?
2. Bagaimana genealogi wacana *syarah Garīb Al-Ḥadīṣ* dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* oleh Zamakhsyari ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diangkat, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melihat model pe-syarah-an hadis-hadis *garīb* dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* oleh Zamakhsyari
2. Menjelaskan genealogi keilmuan Zamakhsyari dalam bidang pen-syarah-an *Garīb Al-Ḥadīṣ*.

Adapun harapan penulis akan manfaat dari penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah :

1. Memberikan sumbangsih dalam bidang hadis berupa kajian kritis terhadap literatur-literatur hadis sekunder seperti yang diangkat dalam kajian ini yaitu kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*
2. Memperkaya literatur kajian yang membahas tentang studi kitab hadis *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* mengingat zaman sekarang cukup jarang peneliti menyentuh literatur-literatur sekaliber *Al-Fāiq*.
3. Menjadi bahan referensi bagi para peneliti setelah ini guna dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti, maupun bacaan bagi khalayak umum yang memiliki ketertarikan dalam bidang hadis khususnya dalam *Garīb Al-Ḥadīṣ*.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian telaah Pustaka ini penulis ingin memaparkan beberapa penelitian yang telah hadir sebelumnya baik penelitian yang mengangkat

tema relasi kuasa sebagai objek formal maupun tentang kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* sebagai objek material. Hal ini digunakan untuk melihat *novelty* dari penelitian yang akan dikaji penulis saat ini.

1. Kajian mengenai kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*.

Pada ruang lingkup penelitian terhadap kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*, telah terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan kajian atas kitab tersebut. Meskipun telah ada kajian mengenai kitab ini, akan tetapi kuantitas dari kajian tersebut relatif masih sedikit terutama kajian yang berasal dari akademisi Indonesia. Penulis menemukan setidaknya ada tiga penelitian yang membahas mengenai aspek kebahasaan dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*. Diantaranya seperti yang dilakukan oleh Ali Abdurumi dan Naili, ia melakukan penelitian tentang tata kebahasaan dalam kitab *Al-Fāiq*²². Terdapat juga penelitian lain dari Zainab Hadidi dkk yang menggunakan aspek balaghah dalam mengkaji kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*²³. Zainab Hadidi ingin melihat konsep *taqdim* dan *ta'khir* yang dilakukan Zamakhsyari dalam karyanya tersebut.

Selain kedua penelitian tersebut terdapat juga sebuah kajian tentang kitab Zamakhsyari ini dengan melihat metode yang digunakan Zamakhsyari dalam menjelaskan hadis-hadis *garīb* (asing), penelitian itu dilakukan oleh Shayuthi Abdul Mannas dan temannya Muhammad Sadiq

²² „علي عبد رومي النائي, “من توجيهات الزمخشري النحويّة في كتابه : الفائق في غريب الحديث” *Journal of Education College Wasit University* 1, no. 35 (July 14, 2019): 157–88, <https://doi.org/10.31185/eduj.Vol1.Iss35.830>.

²³ مبارك / مؤطر بلالي, “اسلوب التقديم والتأخير في كتاب زينب حديدي, أم الخير عزيزي” (Thesis, 2023, جامعة احمد درابعية - ادرار, <https://dspace.univ-adrar.edu.dz/jspui/handle/123456789/8003>).

ibrahim²⁴. Dari beberapa penelitian tersebut, belum ada penelitian yang membahas kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* menggunakan konsep relasi kuasa milik Michel Foucault. Sedangkan penelitian tentang konsep relasi kuasa michel foucault sendiri relatif lebih banyak.

2. Penelitian Genealogi

Cara pandang tentang genealogi kekuasaan milik michel foucault cukup banyak dipakai beberapa akademisi guna melihat berbagai fenomena di masyarakat. Ruang lingkup kajiannya biasanya tertuju pada suatu entitas kelompok masyarakat. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Tarmiji dan Alkhudri tentang gerakan nelayan di banten²⁵. Mereka ingin melihat genaologi dari munculnya gerakan oleh para nelayan terhadap pencemaran laut di wilayah banten. Terdapat juga penelitian oleh Mochamad Hisyam Putra tentang genealogi terjadinya Islamisasi di daerah tengger khususnya di desa Gubugklakah²⁶. Kemudian Ariani juga melakukan kajian genealogi atas sebuah komunitas kampung pentigraf di indonesia²⁷. Ia ingin melihat aspek kesejarahan sehingga komunitas tersebut tetap eksis hingga saat ini.

²⁴ Shayuthy Abdul Mannas and Muhammad Sadiq Muhammad Ibrahim, "A Study of Al-Zamakhshari's Methodology of Gharib Al-Hadith in His Book Al-Faiq," *Al-Takamul al-Ma'rifi* 4, no. 1 (June 25, 2021): 1–26.

²⁵ Ahmad Tarmiji Alkhudri, "Genealogi dan Fluiditas Gerakan Sosial Nelayan: Studi di Banten Utara," 2018, <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/96879>.

²⁶ Moch Hisyam Putra, "Islamisasi Masyarakat Tengger Di Desa Gubugklakah (Studi Genealogi Islamisasi Masyarakat Jawa)" (Sarjana, Universitas Brawijaya, 2018), <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/13360/>.

²⁷ Dewi Ariani, "Genealogi Sastra Kampung Pentigraf Indonesia," *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC)* 6, no. 1 (2022): 243–52.

Bergeser menuju ruang lingkup yang lebih sempit, beberapa penelitian menggunakan genealogi Foucault untuk menggali aspek kesejarahan asal usul dalam komunitas tertentu. Praktek keagamaan dalam ruang lingkup pesantren tegalrejo seperti penelitian yang dilakukan Ifan Aqib²⁸. Kemudian kajian genealogi atas pengajian kitab Al-Ibriz dan resepsi yasinan di pondok pesantren Asshodihiyyah semarang²⁹. Kajian tentang sistem Pendidikan di perguruan tinggi islam negeri juga dapat dilihat dari sudut pandang genealogi seperti penelitian Mochammad Nasich atas Ma'had Al-Jami'ah³⁰ dan Muhammad Nur Rizal yang meneliti genealogi metode pembelajaran tilawah dan Maqammat di Pesantren Minhajut Tamyiz³¹. Selain itu secara idealis genealogi digunakan untuk membaca wacana yang Tengah berlaku, misalnya disertasi karya Abdul Muiz Amir yang melakukan penelitian kritis terhadap penafsiran di media sosial³² juga

²⁸ Ifan Aqib, "Kuasa-Diskursus Seputar Praktik Keagamaan Islam Bercorak Lokal (Studi Genealogis Atas Amalan Sufistik Di Pesantren Tegalrejo Magelang" (Sarjana, Universitas Brawijaya, 2018), <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/164734/>.

²⁹ MOHAMMAD ZAMZAMI 'URIF, "Genealogi Pengajian Kitab Tafsir Al-Ibriz Dan Tipologi Resepsi Yasinan Di Pondok Pesantren Asshodihiyyah Semarang" (masters, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39731/>.

³⁰ Mochamad Nasichin Al Muiz, "Ma'had Al-Jami'ah: Genealogi, Ideologi Dan Sistem Pendidikan Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Indonesia" (doctoral, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63681/>.

³¹ Muhammad Nur Rizal, "Genealogi Metode Pembelajaran Tilawatil Qur'an Dan Maqamat Dalam Seni Membaca Al-Aqur'an Di Pondok Pesantren Minhajut Tamyiz Timoho" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47521/>.

³² Abdul Muiz Amir, "Analisis Kritis Penafsiran Di Media Sosial: Wacana, Genealogi, Otoritas Dan Autentisitas Konsep Akhir Zaman" (doctoral, SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47080/>.

penelitian yang dilakukan Nabel Mumtaz tentang genealogi wacana pada usulan biaya penyelenggaraan ibadah haji dalam berita Detik.com³³.

Kaitannya dengan genealogi pengetahuan yang direpresentasikan dengan sebuah karya, terdapat beberapa penelitian yang menggunakan genealogi untuk mengkaji sebuah tulisan. Syaviq Muqoffi misalnya menggunakan genealogi untuk melihat dan mengkaji kitab tafsir karya K.H. Ali Ma'shum³⁴, Ardiansyah Bagus suryanto yang membaca genealogi pesantren dalam teks manuskrip Tantu Penggelaran³⁵, genealogi Kumpulan cerpen karya Putu Wijaya³⁶, hingga genealogi kepengarangan Tahar Ben Jelloun dalam diskursus sastra Prancis³⁷. Selain digunakan untuk membaca karya seseorang, genealogi juga biasanya digunakan untuk melihat pemikiran seorang tokoh. Uswatun Khasanah menggunakan genealogi untuk melihat pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari³⁸ dan Azaki Khoirudin yang

³³ Nabel Mumtaz Zaydane Firdaus, "Genealogi Wacana Pada Berita Usulan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 2023 Di Detik.com" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63463/>.

³⁴ SYAVIQ MUQOFFI, "Saraf Tasrif Pesantren (Genealogi Dan Karakteristik Kitab Tasrif Karya Kh. Ma'sum Ali Dan Kh. Ali Ma'sum)" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21337/>.

³⁵ Ardiansyah Bagus Suryanto, "Genealogi Pesantren Dalam Manuskrip Tantu Panggelaran," *Journal of Islamic Civilization* 2, no. 1 (April 30, 2020): 1–17, <https://doi.org/10.33086/jic.v2i1.1513>.

³⁶ Evi Marlina Harahap, "Genealogi Wacana Foucault Terhadap Kumpulan Cerpen 'Protes' Karya Putu Wijaya," *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 2, no. 1 (March 23, 2020): 37–47, <https://doi.org/10.34012/bip.v2i1.870>.

³⁷ Ali Shahab, "Genealogi Kepengarangan Tahar Ben Jelloun Dalam Kesastraan Prancis (Analisis Arkeo-Genealogi Dan Teknologi Diri Michel Foucault)" (Universitas Gadjah Mada, 2022), <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/213744>.

³⁸ Uswatun Khasanah, "Genealogi Pemikiran Pendidikan Kh Hasyim Asy'ari" (masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23866/>.

menggunakan genealogi untuk melihat pemikiran Pendidikan hingga system pengkaderan pelajar Muhammadiyah³⁹.

Kajian genealogi biasanya hanya berbicara mengenai kesejarahan, patahan Sejarah, diskontinuitas, dan system normalisasi yang menyebabkan sebuah wacana bisa eksis. Akan tetapi beberapa penelitian menggunakan genealogi sebagai alat bantu guna melengkapi aspek yang tidak dapat dimunculkan. Misalnya dalam penelitian makna kafis oleh Nafisatul Mu'awwanah⁴⁰, ia menyandingkan genealogi dengan pisau bedah semantik. Hal tersebut dikarenakan objek kajiannya yaitu kata Kafir memang harus dilihat dari sisi semantiknya. Hal yang sama juga terjadi di penelitiannya Mida Hardianti yang membahas mengenai model penafsiran Bidadari Dalam Al-Qur'an⁴¹ karena pada dasarnya memang objek utamanya adalah sebuah kata, maka yang paling relevan adalah menggunakan teori kebahasaan.

E. Kerangka Teori

Michael Foucault merupakan seorang sosiolog asal perancis, ia dikenal dengan teori atau konsep kekuasaan dan wacananya. Menurut Foucault Kekuasaan merupakan sebuah sistem divergensi pengaruh untuk

³⁹ AZAKI KHOIRUDIN, "Genealogi Pemikiran Pendidikan Dalam Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (1961-2015)" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24602/>.

⁴⁰ Nafisatul Mu'awwanah, "Genealogi Makna Semantik Kāfir: Studi Atas Interpretasi Kata Kāfir Dalam Al-Qur'an" (masters, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37134/>.

⁴¹ Mida Hardianti, "Genealogi Dan Model Penafsiran Bidadari Dalam Al-Qur'an" (masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44368/>.

mengubah cara pandang seseorang maupun institusi sehingga memungkinkan untuk terjadinya perubahan pada masa tertentu⁴². Secara umum kekuasaan menurut para filsuf terutama kaum strukturalis merupakan sebuah objek kepemilikan yang bisa diraih. Kekuasaan diposisikan sebagai sebuah kepemilikan yang nantinya pemilik tersebut akan menjadi subjek kekuasaan dan yang lainnya menjadi objek⁴³.

Sebuah kekuasaan tidak akan terlepas dari wacana kebenaran yang diproklamirkan pada suatu zaman⁴⁴. Foucault melihat bahwa pengetahuan apriori akan berbeda tiap zamannya, semua memiliki proses dan peristiwa yang melatar belakangi masing-masing pengetahuan. Peristiwa tersebut erat kaitannya dengan perkembangan pengetahuan hingga menuju produksi pengetahuan⁴⁵. Dalam rangka menuju hal tersebut muncul beberapa istilah seperti resitansi atau penolakan kekuasaan⁴⁶ sampai pada *episteme*⁴⁷. Hal inilah nanti yang mengantarkan pembicaraan ini ke arkeologi pengetahuan (*Archaeology of knowledge*) milik foucault serta berbagai konsep hubungan (relasi) pengetahuan dan kekuasaan. Sejalan

⁴² Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 47.

⁴³ Mangihut Siregar, "Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault," *JURNAL ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK* 1, no. 1 (July 12, 2021), <https://doi.org/10.30742/juispol.v1i1.1560>.

⁴⁴ Arif Syafiuddin, "Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)," *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam* 18, no. 2 (July 30, 2018): 141–55, <https://doi.org/10.14421/ref.v18i2.1863>.

⁴⁵ Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas*, 35.

⁴⁶ Ellen K. Feder, "Power/Knowledge," in *Michel Foucault : Key Concept*, ed. Dianna Taylor (United Kingdom: Ashford Color Press, 2011), 63.

⁴⁷ Michel Foucault, *The Order of Things: An Archaeology of the Human Sciences* (Francis: Roulledge, 2005).

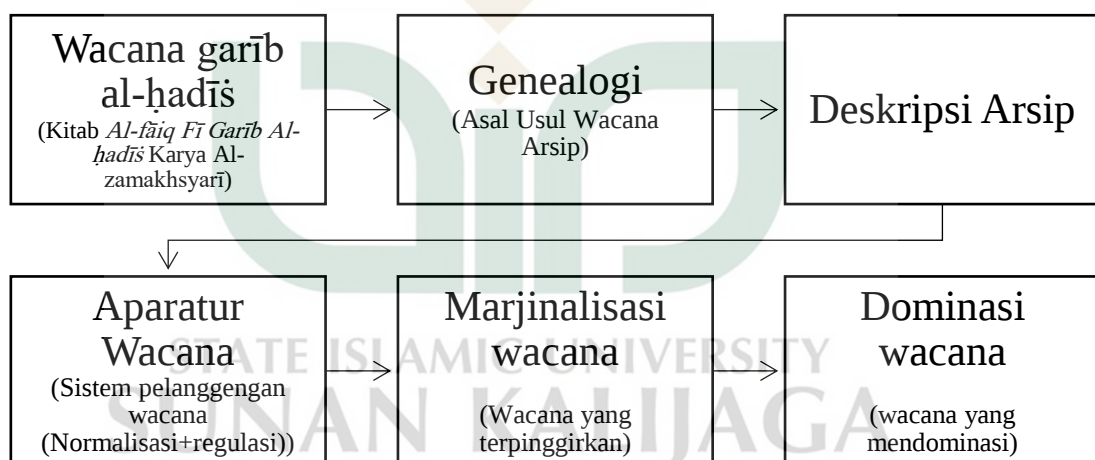
akan hal itu, penelitian ini salah satu tujuannya adalah untuk melihat keterkaitan (Relasi) pengetahuan dalam hal ini adalah Ilmu *Garīb Al-Ḥadīṣ* yang direpresentasikan oleh kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* karya Zamakhsyari dan kekuasaan yang direpresentasikan oleh Dinasti Seljuk.

Lebih lanjut, guna menggali relasi tersebut maka digunakanlah konsep relasi kuasa milik Foucault yang dalam pisau analisisnya menggunakan dua metode yaitu Arkeologi dan genealogi. Konsep arkeologi milik Foucault digunakan penulis untuk menggambarkan wacana *Garīb Al-Ḥadīṣ* yang dikemukakan oleh syekh Zamakhsyari. Penggambaran ini nantinya akan berupaya menggali struktur serta bagaimana latar pengetahuan hingga menjadikan syekh Zamakhsyari membuat keputusan untuk membuat kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*. Hal ini dikarenakan arkeologi memfokuskan kajiannya pada deskripsi arsip⁴⁸ yaitu segala sesuatu yang mungkin diwacanakan dalam hal ini adalah *Garīb Al-Ḥadīṣ* yang memiliki kemungkinan bertahan, hilang, maupun diperdebatkan.

Pada tataran Genealogi sendiri kajian ini akan diarahkan untuk mencari dan menggambarkan aparatur-aparatur wacana yang mungkin digunakan Zamakhsyari dalam upaya melanggengkan wacana *Garīb Al-Ḥadīṣ* miliknya ini. Aparatur disini adalah sebuah teknologi atau sistem yang digunakan sebagai alat dalam kaitannya untuk memnangkan

⁴⁸ M. Hamid Anwar, *Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Pendidikan Jasmani : Sebuah Telaah Arkeo-Genealogi Michel Foucault*, 1st ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 26.

pertarungan wacana pada era tersebut. Maka kemudian penelitian ini berupaya untuk menggali pertarungan wacana dalam bidang hadis khususnya pada konsep *Garīb Al-Ḥadīṣ* beserta keterkaitannya dengan kekuasaan pada saat itu. Dinasti Seljuk yang cukup memberikan perhatian dalam ilmu pengetahuan dapat menjadi jembatan Zamakhsyari terlebih Dinasti Seljuk berpaham Sunni yang notabene banyak menaruh perhatian dalam bidang riwayat (hadis). Untuk menggambarkan langkah penulis dalam penelitian ini, berikut bagan alur penelitian yang akan ditempuh penulis :



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kepustakaan (*library research*)⁴⁹. Dimana dalam hal mencari dan memperoleh data penelitian ini berfokus pada memanfaatkan sumber yang

⁴⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008),

berasal dari tulisan-tulisan yang telah ada sebelumnya. Sedangkan untuk metodenya sendiri, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana dalam proses validasi datanya tidak bergantung pada angka dan statistik, melainkan kredibilitas dari sumber-sumber yang didapat. Sehingga diperlukan interaksi yang cukup intens antara peneliti dan juga data yang menjadi objeknya⁵⁰.

2. Sumber Data

Berdasarkan otoritas berbagai sumber data yang ditemukan, dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan sumber data menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer berasal dari objek penelitian ini sendiri yaitu kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* karya Zamakhsyari. Selain itu data yang penulis gunakan sebagai data primer adalah sumber yang membahas mengenai latar kehidupan Syekh Zamakhsyari, seperti kitab *Al-Zamakhsyarī* yang dikarang oleh Ahmad Muhammad al-Hawfi serta sumber-sumber yang menjelaskan situasi teologi, politik, hingga keilmuan pada era kehidupan syekh Zamakhsyari, terutama pengaruh kekuasaan Dinasti Seljuk dalam kehidupan Zamakhsyari. Kemudian sumber sekunder yang digunakan penulis adalah segala bentuk penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini baik berupa buku, tesis, desertasi, maupun artikel jurnal.

⁵⁰ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 11.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam upaya mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mencari atau mencatat segala bentuk variabel yang bersumber baik dari sumber data primer maupun sekunder. Teknik dokumentasi ini biasa digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang relevan dengan suatu penelitian⁵¹. Dalam hal ini penulis akan melakukan beberapa tahapan dalam proses input data penelitian. *Pertama*, mengumpulkan data-data terkait situasi sosial-intelektual pada masa kekuasaan Dinasti Seljuk terutama di daerah zamakhsyar. *Kedua*, mengumpulkan beberapa hadis yang dimuat dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs* terutama yang memiliki ketersinggungan antar kedua paham teologis (Sunni dan Mu'tazilah). *Ketiga*, mengelompokkan hadis-hadis tersebut berdasarkan indikasi-indikasi keterpengaruhannya atas paham tertentu.

Kemudian data-data yang terkumpul tersebut akan dianalisis dengan proses reduksi dan klasifikasi dimana dalam sebuah penelitian, reduksi bermakna pencermatan pada berbagai macam data guna memilah data yang dianggap relevan dan dibutuhkan dalam sebuah penelitian⁵². Dalam konteks penelitian ini, teknik reduksi digunakan untuk memilah data-data terkait latar sosio-

⁵¹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 99.

⁵² Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 88.

historis di zamakhsyar sehingga dapat ditemukan data yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu data tersebut kemudian diklasifikasi berdasarkan kerangka teori yang telah dicantumkan guna dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan beberapa tema pembahasan. Tema tersebut kemudian akan diklasifikasikan kedalam beberapa bab guna memberikan kemudahan kepada para pembaca untuk memahami kajian dalam penelitian ini. Pada Bab *Pertama* penulis menjabarkan secara umum maksud dan tujuan dari penelitian ini. Diawali dengan latar belakang kepenulisan yang berisikan problem akademik, objek kajian, dan alasan pengangkatan permasalahan tersebut. Kemudian disusul dengan penyusunan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Dalam bab ini juga dicantumkan kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis objek kajian yang kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

Pada Bab *Kedua* penulis akan memberikan gambaran umum mengenai objek material dari penelitian ini yaitu kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* karya Zamakhsyari. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi situasi sosio-politik pada era kehidupan Syekh Zamakhsyari terutama di wilayah khawarizm dan zamakhsyar. Selain itu kondisi kemajuan ilmu pengetahuan pada era tersebut juga menjadi bahan pertimbangan.

Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana segala bentuk latar sosial, politik, dan pengetahuan tersebut memberikan dampak terhadap kehidupan dan pemikiran Syekh Zamakhsyari.

Bab *Ketiga* merupakan gambaran mengenai typologi atau model pen-syarah-an yang dilakukan Zamakhsyari terhadap hadis *garīb* dalam kitabnya *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ*. baik dari segi kebahasaan maupun pemahaman Zamakhsyari terhadap hadis-hadis tersebut. Sedangkan pada bab *Keempat* ini penulis ingin melihat bagaimana pertarungan wacana *syarah* terhadap *Garīb Al-Ḥadīṣ* itu terjadi, sehingga berdampak pada munculnya kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* karya Zamakhsyari. Dalam perjalanannya menuju wujud wacana yang eksis, tentunya mengorbankan berbagai wacana yang termarjinalkan. Sehingga pada bab ini peneliti akan melihat bagaimana bentuk wacana yang mampu mendominasi dan mampu mempertahankan eksistensinya serta peneliti akan melihat pula bagaimana sebuah wacana pada masa tersebut dapat terpinggirkan.

Bab *kelima* adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. kesimpulan merupakan pemaparan jawaban dari setiap rumusan masalah yang diajukan. Sedangkan saran digunakan sebagai bahan revisi untuk penelitian yang akan muncul kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penulis mengenai Genealogi Syarah *Garīb Al-Ḥadīṣ* (Kajian Atas Kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* Karya Zamakhsyari), penulis mendapatkan sebuah benang merah yang bisa ditarik dan disimpulkan. Benang merah tersebut didapatkan berdasarkan pada rumusan masalah dan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dalam tulisan ini. Diantara rumusan masalah itu adalah Bagaimana model pen-syarah-an hadis-hadis garīb dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* ?. Bagaimana genealogi wacana syarah *Garīb Al-Ḥadīṣ* dalam kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* oleh Zamakhsyari ?. dari beberapa pertanyaan tersebut, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mensyarahi hadis-hadis *Garīb*, setidaknya Zamakhsyari menggunakan 4 metode utama. *Pertama*, kata-kata asing dalam hadis tersebut dimaknai dengan cara memaparkan konteks makna dan juga menjelaskan struktur gramatikalnya. Beberapa hal yang dilakukan zamakhsyari dalam koteks ini adalah mempermudah pemaknaan dengan cara mendeskripsikan makna kata tersebut atau paling tidak menyebutkan dengan menggunakan padanan kata yang lebih familiar digunakan. Zamakhsyari dalam beberapa kesempatan juga membahas struktur gramatikal dari kata asing tersebut. *Kedua*, Menjelaskan konteks

kata dengan menggunakan Ayat Al-Qur`an. Hal ini biasa digunakan untuk melegitimasi bagaimana struktur gramatikal dalam kata tersebut terbentuk, namun dalam beberapa kondisi ayat Al-Qur`an juga digunakan untuk memvalidasi makna kata. *Ketiga*, mencantumkan hadis lain sebagai penjelas. Metode ini digunakan untuk menjelaskan konteks penggunaan makna yang tepat pada konteks hadis tersebut. kemudian hadis lain juga digunakan untuk menjelaskan kompleksitas pemaknaan pada suatu kata berdasarkan konteks hadis. *Keempat*, Menjelaskan dengan Sya'ir. Sya'ir digunakan untuk melihat konteks penggunaan kata. hal ini sering dilakukan pengkaji teks-teks arab untuk mengungkap makna sebenarnya dari teks tersebut.

2. Berdasarkan analisis penulis menggunakan logika genealogi Foucault terhadap karya Zamakhsyari yaitu *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs*, memunculkan hasil bahwa secara genealogis karya ini dapat muncul disebabkan atas beberapa hal, tentunya salah satu penyebabnya adalah kompetensi keilmuan zamakhsyari yang cenderung menguasai ilmu bahasa dan sastra. Karena dibandingkan disebut sebagai karya hadis, karya ini lebih cocok disebut karya kebahasaan. Hal ini diaminkan oleh beberapa pakar. Mereka mencantumkan karya ini dalam kategori karay bidang bahasa. Kemudian posisi hadis pada masa kekuasaan Dinasti Seljuk yang cukup strategis. Ia mewakili paham Sunni yang digaungkan oleh Dinasti ini. Hal ini memicu para cendikiawan pada era tersebut untuk membuat karya mereka dalam bidang hadis, termasuk diantaranya

Zamakhshari dan juga wazir Dinasti Seljuk yaitu Nidzam al-Mulk. Penyebab terakhir adalah pengaruh paham Mu'tazilah. Zamakhshari sebagai penganut aliran teologi ini tentu saja memegang erat prinsip ajaran mereka yaitu *Uṣūl Al-Khamsah*. Mu'tazilah sangat protektif terhadap penerimaan hadis sebagai hujjah. Oleh karena itu zamakhshari hanya menjadikan hadis sebagai sumber kajian dalam bidang kebahasaan.

B. Saran

Setelah menyelesaikan tulisan ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan. Tentunya itu murni merupakan kekurangan dari penulis sendiri dan bukan dari pihak manapun. Oleh karena itu penulis senantiasa membuka diri untuk menerima segala bentuk kritik dan saran dari berbagai pihak demi keberlangsungan dan sumbangsi terhadap perkembangan kajian hadis di masa yang akan datang. Sebagai saran dari penulis berupaya memberikan saran untuk pengkaji kitab ini selanjutnya ataupun yang ingin mengkaji zamakhshari dari sudut pandang ilmu hadis.

Pertama, para pengkaji kitab *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīs* dapat melanjutkan penelitian terkait kitab ini secara epistemologis, penelitian tersebut bisa diarahkan kepada apakah karya ini lebih layak disebut sebagai karya hadis atau sastra. *Kedua*, Zamakhshari sebagai penganut Mu'tazilah dapat dikaji dengan mencari posisi terhadap hadis menurut pandangan Zamakhshari itu sendiri. *Ketiga*, penelitian tentang *Al-Fāiq Fī Garīb al-*

Ḥadīṣ dapat diarahkan kepada implikasi dari adanya karya ini dalam bidang *Garīb Al-Ḥadīṣ*. apakah kemudian konsep *Garīb Al-Ḥadīṣ* menjadi baku dengan standar tertentu atau bagaimana. *Keempat*, terdapat sebuah ruang yang cukup luas terkait posisi *Al-Fāiq Fī Garīb al-Ḥadīṣ* dalam khazanah ilmu *Garīb al-Ḥadīṣ* , apakah ia berposisi sebagai kritik atas karya *Garīb al-Ḥadīṣ* terdahulu, atau ia merupakan sebuah alat peredam keadaan di tengah situasi perbedaan ideologi antara Zamakhsyari dengan sosial-politik pada saat itu. Dengan keempat saran tersebut diharapkan kedepannya kajian terhadap kitab ini semakin beragam sehingga memberikan pandangan yang komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhari, Kamal Jabri. *Al-Zamakhsharī Sīratuhu Atsaruhu Madzhābuhu an-Nahwī*. Oman: Dar Al-Jinan, 2014.
- Abu An-Nashr, Muhammad Abdul Azhim. *Islam Di Asia Tengah (Sejarah, Peradaban, Dan Kebudayaan)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Achmad, Bahrudin. *Sastrawan Arab Jahiliyah*. Bekasi: DIVA PRESS, 2018.
- Ad-Dzahabi, Muhammad bin `Usmān. *At-Tafsīr Wa al-Mufasssirūn*. Vol. 1. 3 vols. Kairo: Maktabah Wahibah, n.d.
- . *Siyar A`lām an-Nubalā`*. Kairo: Dar al-Hadis, 2006.
- . *Siyar A`lām an-Nubalā`*. Vol. 19. 23 vols. Kairo: Dar al-Hadis, 2006. CD-Maktabah Syamilah.
- . *Tārīkh Al-Islāmi Wa Wafiyāt Al-Masyāhir Wa Al-A`lām*. 1st ed. Vol. 11. 15 vols. Beirut, Lebanon: Dar Al-Garb Al-Islami, 2003.
- Al Muiz, Mochamad Nasichin. “Ma`had Al-Jami`ah: Genealogi, Ideologi Dan Sistem Pendidikan Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Indonesia.” Doctoral, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63681/>.
- Al-Andalusī Al-Isybīlī, Abū Bakr Muhammad bin Al-Hasan. *Ṭabaqāt An-Nahwiyyīn Wa Al-Lugawīyyīn*. Kairo: Dār Al-Ma`ārif, 2009. CD-Maktabah Syamilah.
- Al-Asrofi, Haifa` Abdul Aziz. *As-Syarh Al-Maudū`ī Li Al-Ḥadīs Asy-Syarīf*. 1st ed. Kairo: Dar As-Salam, 2012.
- Al-Bagdadi, Muhammad bin Abdul Gani. *At-Tagyīd Li Ma`rifati Ruwāh As-Sunan Wa Al-Masānīd*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-`Alamiyyah, 1988. CD-Maktabah Syamilah.
- Al-Ḥamawī, Yāqūt ibn `Abdullāh al-Rūmī. *Mu`jam Al-Adibbā` : Irsyād Al-Arīb Ilā Ma`rifat Al-Adīb*. Vol. 6. 7 vols. Beirut, Lebanon: Dār Al-Garb Al-Islāmī, 1993. CD-Maktabah Syamilah.
- . *Mu`jam Al-Adibbā` : Irsyād Al-Arīb Ilā Ma`rifat Al-Adīb*. Vol. 1. 7 vols. Beirut, Lebanon: Dār Al-Garb Al-Islāmī, 1993. CD-Maktabah Syamilah.

- . *Mu'jam Al-Adibbā' : Irsyād Al-Arīb Ilā Ma'rifat Al-Adīb*. Vol. 3. 7 vols. Beirut, Lebanon: Dār Al-Garb Al-Islāmī, 1993. CD-Maktabah Syamilah.
- . *Mu'jam Al-Buldān*. 3rd ed. Vol. 3. 5 vols. Beirut, Lebanon: Dar Shadir, 1993.
- Al-Hufiy, Ahmad Muhammad. *Az-Zamakhsharī*. Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabi, 1966.
- Ali, Jawwad. *Sejarah Arab Sebelum Islam: Daulah, Mamlakah, Kabilah, dan Imarah*. Vol. 3. Pustaka Alvabet, 2018.
- . *Sejarah Arab Sebelum Islam: Geografi, Iklim, Karakteristik, dan Silsilah*. Vol. 1. Pustaka Alvabet, 2018.
- Al-'Ilm, Dar. *Atlas Sejarah Islam*. 1st ed. Jakarta: Kaysa Media, 2011.
- Al-Jazarī, Ibn Asir Majd Al-dīn bin Muḥammad. *Al-Nihāyah Fī Gariīb Al-Ḥadīṣ Wa Al-Aṣar*. Vol. 1. 10 vols. Qatar: Al-Awqāf, 2014.
- Al-Juwainiy, Musthafa Al-Shawiy. *Manhaj Az-Zamamkhshari Fī Tafsīr Al-Qur'an Wa Bayāni I'jāzihi*. Mesir: Dar Al-Ma'arif, 2009.
- Al-Kamil, Muhammad Ali. *Syawāhid Al-Imām Az-Zamakhsharī An-Nahwiyyah Fī Tafsīrihi*. Malang: UIN-Malik Press, 2011.
- Alkhudri, Ahmad Tarmiji. "Genealogi dan Fluiditas Gerakan Sosial Nelayan: Studi di Banten Utara," 2018. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/96879>.
- Al-Naisaburi, Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj. *Sahih Muslim*. Riyadh, Saudi Arabiah: Bait Al-Afkar Al-Dauliyyah, 1997.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Sunnah Al-Nubuwwah*. Virginia, Amerika Serikat: Dar Al-Wafa, 1992.
- Al-Qonuji, Muhammad Shodiq Hasan Khon. *At-Tāju Al-Mukallalu Min Jawāhiri Ma'āsiri Al-Ṭarāzi Al-Ākhiri Wa Al-Awwal*. Qatar: Wazir Al-Syu'un Al-Islamiyyah, 2007.
- Al-Qusṭantīnī, Muṣṭafā bin 'Abdullāh. *Sulam Al-Wuṣūl Ilā Ṭabaqāt Al-Fuḥūl*. Vol. 1. 6 vols. Istanbul: Maktabah Irsikā, 2010. CD-Maktabah Syamilah.
- Al-Syahrāzuriy, Ustman ibn Abdurrahman. *'Ulūm Al-Ḥadīṣ Li Ibn Aṣ-Ṣhalāh*. Beirut, Lebanon: Dar Al-Fikr, 1986.
- Al-Wahidi, Abu Al-Hasan Ali. *Tafsir Al-Basith*. 1st ed. Vol. 15. 25 vols. Riyadh, Saudi Arabiah: Imadah Al-Bahst Al-Alamiy, 2008.

- Al-Zamakhshari, Mahmud bin Umar. *Al-Fāiq Fī Garīb Al-Ḥadīṣ*. 2nd ed. Vol. 1. 4 vols. Kairo: Isa Al-Babi Al-Halabi, 1971.
- . *Al-Kasysyāf 'an Haqāiq Gawāmiḍ At-Tanzīl Wa 'Uyūn Al-Aqāwil Fī Wujūh Al-Ta'wil*. 1st ed. Vol. 5. 6 vols. Riyadh, Saudi Arabia: Al-Maktabah Al-Obeikan, 1998.
- . *Al-Kasysyāf 'an Haqāiq Gawāmiḍ At-Tanzīl Wa 'Uyūn Al-Aqāwil Fī Wujūh Al-Ta'wil*. 1st ed. Vol. 1. 6 vols. Riyadh, Saudi Arabia: Al-Maktabah Al-Obeikan, 1998.
- . *Asās Al-Balāghah*. Vol. 1. Beirut, Lebanon: Dar Al-kutub Al-Alamiyyah, 1998.
- Amir, Abdul Muiz. “Analisis Kritis Penafsiran Di Media Sosial: Wacana, Genealogi, Otoritas Dan Autentisitas Konsep Akhir Zaman.” Doctoral, SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47080/>.
- Anwar, M. Hamid. *Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Pendidikan Jasmani : Sebuah Telaah Arkeo-Genealogi Michel Foucault*. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Aqib, Ifan. “Kuasa-Diskursus Seputar Praktik Keagamaan Islam Bercorak Lokal (Studi Genealogis Atas Amalan Sufistik Di Pesantren Tegalrejo Magelang.” Sarjana, Universitas Brawijaya, 2018. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/164734/>.
- Ariani, Dewi. “Genealogi Sastra Kampung Pentigraf Indonesia.” *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC)* 6, no. 1 (2022): 243–52.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. *Bangkit Dan Runtuhnya Daulah Bani Saljuk : Kontribusinya Bagi Peradaban Islam Di Abad Pertengahan*. Translated by Masturi Irham and Malik Supar. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- As-Sijistaniy, Abu Daud Sulaiman. *Sunan Abu Daud*. 1st ed. Riyadh, Saudi Arabia: Darussalam, 1999.
- Athaillah, A. *Rasyid Ridha: konsep teologi rasional dalam Tafsir al-Manar*. Erlangga, 2006.
- Az-Zarkalī Ad-Dimasyqī, Khair Ad-dīn bin Mahmūd bin Muhammad. *Al-A'lām*. Vol. 4. 8 vols. Beirut, Lebanon: Dār Al-'Ilm li Al-Malāyīn, 2002. CD-Maktabah Syamilah.
- . *Al-A'lām*. Vol. 6. 8 vols. Beirut, Lebanon: Dār Al-'Ilm li Al-Malāyīn, 2002. CD-Maktabah Syamilah.

- Bakr bin Abdullāh, Abū Zaid. *Ṭabaqāt Al-Nasābīn*. Riyadh, Saudi Arabia: Dār Al-Rasyd, 1987. CD-Maktabah Syamilah.
- Balūt, `Ali Riḍā Qara, and Ahmad Ṭūrān Qara Balūt. *Mu`jam At-Tārīkh : At-Turās Al-Islāmī Fī Maktabāti Al-`Ālam (Al-Makḥṭūṭāt Wa Al-Maṭbū`āt)*. Vol. 1. 6 vols. Kayseri: Dār Al-`Aqabah, 2001. CD-Maktabah Syamilah.
- Berger, Peter L. *Humanisme Sosiologi*. Translated by Daniel Dhakidae. 1st ed. Jakarta: PT Inti Sarana Aksara, 1985.
- Dahlan, Juwairiyah. *Sejarah Sastra Arab Masa Jahili*. Surabaya: Jauhar, 2011.
- FAHRUDDIN FAIZ, S. Ag. "Mihnah Mu'tazilah Dalam Perspektif Teori Relasi Kuasa Michel Foucault." *MIHNAH MU'TAZILAH DALAM PERSPEKTIF TEORI RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT*, January 1, 2013. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11889/>.
- Faiz, Fahrudin. "Kekerasan Intelektual Dalam Islam (Telaah Terhadap Peristiwa Mihnah Mu'tazilah)." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 1 (January 22, 2012): 1–18. <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.719>.
- Feder, Ellen K. "Power/Knowledge." In *Michel Foucault : Key Concept*, edited by Dianna Taylor. United Kingdom: Ashford Color Press, 2011.
- Firdaus, Nabil Mumtaz Zaydane. "Genealogi Wacana Pada Berita Usulan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 2023 Di Detik.com." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63463/>.
- Foucault, Michel. *The Order of Things: An Archaeology of the Human Sciences*. Francis: Routledge, 2005.
- Ghaddah, Abdul Fattah Abul. *Para Ulama Jomblo: Kisah Cendekiawan Muslim yang Memilih Membujang*. Penerbit Kalam, 2020.
- Harahap, Evi Marlina. "Genealogi Wacana Foucault Terhadap Kumpulan Cerpen 'Protes' Karya Putu Wijaya." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 2, no. 1 (March 23, 2020): 37–47. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i1.870>.
- Hardianti, Mida. "Genealogi Dan Model Penafsiran Bidadari Dalam Al-Qur'an." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44368/>.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hitti, Philip K. *History of Arab*. Translated by Cecep Lukman Yasin and Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013.

- Ibn 'Asakir, Ali bin Al-Hasan. *Tārīkh Dimasyqī Li Ibn 'Asākir*. Vol. 56. 70 vols. Dar Al-Fikr, 1995. CD-Maktabah Syamilah.
- Ibnu Aqil, Bahauddin Abdullah. *Syarh Ibnu 'Āqil 'alā Alfīyah Ibnu Malik*. 1st ed. Vol. 3. Beirut, Lebanon: Resalah Publisher, 2015.
- Ibnu Mandzur, Muhammad bin. *Lisan Al-Arab*. Vol. 4. Iran: Adab Al-Hauzah, 1984.
- Ismawati. "Peran madrasah nizhamiyah pada masa nizham al-mulk 1065-1072 M," January 12, 2016. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29668>.
- Jabal, Muhammad Hasan Hasan. *Al-Mu'jam Al-Isytiqāqī Al-Muwaṣal Li Alfāz Al-Qur'an Al-Karīm*. Kairo: Maktabah Al-Adab, 2010.
- Jaya, Azan Rizkian, and M. Nurul Humaidi. "Pendidikan Islam Pada Masa Dinasti Saljuk: Madrasah Nizamiyah." *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam* 8, no. 1 (June 25, 2023): 61–72. <https://doi.org/10.29300/ttjksi.v8i1.6348>.
- Karim, Muammad Abdul. *Bulan Sabit Di Gurun Gobi*. 1st ed. Yogyakarta: Suka pres, 2014.
- Khalikan, Ahmad bin Muhammad bin Abu Bakr bin. *Wafiyāt Al-A'yān Wa Anbā' Abnā' Az-Zamān*. Vol. 5. 8 vols. Beirut, Lebanon: Dar Shadir, 1967.
- Khasanah, Uswatun. "Genealogi Pemikiran Pendidikan Kh Hasyim Asy'ari." Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23866/>.
- Khathibi, Ajjaj al-. *Uṣūl Al-Ḥadīs 'Ulūmuhu Wa Muṣṭalāhuhu*. Beirut, Lebanon: Darlfiqr, 2011.
- KHOIRUDIN, AZAKI. "Genealogi Pemikiran Pendidikan Dalam Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (1961-2015)." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24602/>.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Kriyantono, Rachmat. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian & Praktik*. Kencana, 2017.
- Lahmi, Ahmad. "Al-Mihnah Dalam Dinasty Abbasiyyah Khalifah Al-Ma'mun: Mihna in the Reign of Al-Ma'mun by Iskandar Arnel." *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 02 (2015): 115–23.

- Lathif, Abdussyafi Muhammad Abdul. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Bani Umayyah*. Translated by Masturi Irham and Malik Supar. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Latif, Yudi. *Genealogi Intelegensia: Pengetahuan & Kekuasaan Inteligensia Muslim Indonesia Abad XX*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Libabah, Abu. *Mauqif Al-Mu'tazilah Min as-Sunnah an-Nabawiyyah Wa Mawāṭinu Inhirāfihim 'anha*. Riyadh, Saudi Arabia: Dar al-Liwa li Nasyr, 1987.
- Liddini, Laily. "Hadits Dalam Kacamata Mu'tazilah: Studi Tentang Al-Qadhi 'Abdul Jabbar Dan Abu Al-Husain Al-Basri." *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam* 2, no. 2 (July 1, 2020): 58–78. <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v2i2.50>.
- Mannas, Shayuthy Abdul, and Muhammad Sadiq Muhammad Ibrahim. "A Study of Al-Zamakhshari's Methodology of Gharib Al-Hadith in His Book Al-Faiq." *Al-Takamul al-Ma'rifi* 4, no. 1 (June 25, 2021): 1–26.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Matsna HS, Mohammad. *Kajian Semantik Arab: klasik dan kontemporer*. Prenada Media, 2016.
- Miswanto, Agus. *Ushul Fiqh: Metode Ijtihad Hukum Islam*. 1st ed. Vol. 2. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019.
- Mu'awwanah, Nafisatul. "Genealogi Makna Semantik Kāfir: Studi Atas Interpretasi Kata Kāfir Dalam Al-Qur'an." Masters, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37134/>.
- MUQOFFI, SYAVIQ. "Saraf Tasrif Pesantren (Genealogi Dan Karakteristik Kitab Tasrif Karya Kh. Ma'sum Ali Dan Kh. Ali Ma'sum)." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21337/>.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode Memahami Hadis Nabi*. 2nd ed. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Nasrulloh. *Eksistensi Hadis Nabawy: Dari Nalar Otoriter Menuju Otoritatif. Dialektika*, 2021.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam: Aliran-Aliran, Sejarah, Analisa, Dan Perbandingan*. 5th ed. Jakarta: UI Pres, 1986.

- Nurdin, Amin, and Afifi Fauzi Abbas. *Sejarah Pemikiran Islam*. Jakarta: Amzah, 2022.
- Owens, Jonathan, Ahmad Al-Jallad, William M. Cotter, Clive Holes, and Bruno Herin. "Variation on Old Arabic." In *The Routledge Handbook of Arabic Sociolinguistics*, edited by Enam Al-Wer and Uri Horesh. Routledge, 2019.
- Pahrudin, Ade. *Studi Pemikiran Hadis Abu Rayyah dalam Kitab Adwa 'ala al-Sunnah al-Muhammadiyah*. Banten: Penerbit A-Empat, 2021.
- Putra, Moch Hisyam. "Islamisasi Masyarakat Tengger Di Desa Gubugklakah (Studi Genealogi Islamisasi Masyarakat Jawa)." Sarjana, Universitas Brawijaya, 2018. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/13360/>.
- Rizal, Muhammad Nur. "Genealogi Metode Pembelajaran Tilawatil Qur'an Dan Maqamat Dalam Seni Membaca Al-Aqur'an Di Pondok Pesantren Minhajut Tamyiz Timoho." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47521/>.
- Rosidah, Hanik Atul. "Hukum Melakukan Sujud Antara Mendahulukan Tangan Dan Mendahulukan Lutut (telaah Ta'arud Al-Adillah Atas Hadishadis Terkait)." *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 7, no. 1 (June 1, 2019): 73–94. <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.2204>.
- Rozak, Abdul, and Rosihon Anwar. *Ilmu Kalam*. 2nd ed. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Rudliyana, Muhammad Deden. *Perkembangan Pemikiran Ulum Al-Hadits Dari Klasik Sampai Modern*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pustaka Jambi, 2017.
- Shahab, Ali. "Genealogi Kepengarangan Tahar Ben Jelloun Dalam Kesastraan Prancis (Analisis Arkeo-Genealogi Dan Teknologi Diri Michel Foucault)." Universitas Gadjah Mada, 2022. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/213744>.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Quran: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Aspek Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Mizan Pustaka, 1997.
- Siregar, Mangihut. "Kritik Terhadap Teori Kekuasaan-Pengetahuan Foucault." *JURNAL ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK* 1, no. 1 (July 12, 2021). <https://doi.org/10.30742/juispol.v1i1.1560>.
- Siregar, Muhammad Nuh. *Ulumul Hadis*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.

- Suaidi, Hasan. *Metode Pemahaman Hadis: Studi Komparatif Pemikiran Syuhudi Ismail Dan Ali Mustafa Ya'qub*. Penerbit NEM, 2018.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press, 2020.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi : Prespektif Muhammad al-Ghazali Dan Yusuf Qardhawi*. Edited by Nurun Najwa. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis Era Klasik Hingga Kontemporer : Potret Kontruksi Metodologi Syarah Hadis*. 1st ed. Yogyakarta: Suka Press, 2014.
- Suryanto, Ardiansyah Bagus. "Genealogi Pesantren Dalam Manuskrip Tantu Panggelaran." *Journal of Islamic Civilization* 2, no. 1 (April 30, 2020): 1–17. <https://doi.org/10.33086/jic.v2i1.1513>.
- Syafiuddin, Arif. "Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault)." *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam* 18, no. 2 (July 30, 2018): 141–55. <https://doi.org/10.14421/ref.v18i2.1863>.
- Syalaby, Ahmad. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Thahhan, Mahmud. *Taisir Muṣṭalāh Al-Ḥadīṣ*. Riyadh: Maktabah al-Ma'ārif li an-Nasyr wa at-Tauzi', 2010.
- Ulum, Miftahul, Rusmin Nuryadin, Habibullah Angkasa, Sugiharto, Zarul Arifin, Baiq Ismiati, and Sri Wahyuni Hasibuan. *Epistemologi: Ilmu Hadits Dan Ilmu Hukum Islam*. EDU PUBLISHER, 2021.
- 'URIF, MOHAMMAD ZAMZAMI. "Genealogi Pengajian Kitab Tafsir Al-Ibriz Dan Tipologi Resepsi Yasinan Di Pondok Pesantren Asshodihiyah Semarang." Masters, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39731/>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- Journal "الناتلي, علي عبد رومي." *Journal of Education College Wasit University* 1, no. 35 (July 14, 2019): 157–88. <https://doi.org/10.31185/eduj.Vol1.Iss35.830>.
- مبارك / مؤطر بلالي. "اسلوب التقديم والتاخير في كتاب الفائق في and حديدي, زينب, ام الخير عزيزي جامعة احمد درايعية - ادرار, 2023. "غريب الحديث للزمخشري." Thesis, 2023. <https://dspace.univ-adrar.edu.dz/jspui/handle/123456789/8003>.